

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menguraikan, menjelaskan mengenai pembuatan serta pengimplementasian algoritma *K-Means* untuk menentukan status gizi balita di Desa Pangebatan, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Untuk menentukan status gizi anak usia 0 sampai 60 bulan dapat dilakukan menggunakan algoritma *K-Means* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
2. Setelah dilakukan pengujian akurasi menggunakan metode *Z-Score* didapat nilai akurasi algoritma *K-Means* dalam menentukan status gizi balita sebesar 24,3%.
3. Jumlah data latih yang digunakan mempengaruhi hasil dan nilai akurasi. Semakin banyak jumlah data latih, nilai akurasi semakin baik.

#### **5.2 Saran**

Setelah dilakukan implementasi algoritma *K-Means* untuk menentukan status gizi balita, penulis dapat memberikan saran pengembangan sebagai berikut :

1. Dikarenakan akurasi masih rendah maka dapat dikembangkan dengan menambahkan atau menggunakan metode lain untuk menentukan titik pusat awal dengan harapan dapat memberikan nilai akurasi yang lebih baik.
2. Menghitung jarak data dengan titik pusat dapat dilakukan dengan menggunakan metode lain agar menghasilkan nilai akurasi lebih baik.